





Original Research Article

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI DAN VIDEO TEKNIK HEIMLICH MANEUVER TERHADAP SIKAP IBU DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA BALITA USIA (1-5 TAHUN) (DI POSYANDU DESA KAUMAN) (KECAMATAN KAUMAN) TAHUN 2023

Anang Prasetyo^{1*} , Suciati,^{2*}  Surtini³, Suharyoto⁴
^{1,2,3,4} STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung

Article history: Submitted 25 July 2024, Revised 30 July 2024, Accepted 31 July 2024

ABSTRACT

Choking is an emergency condition that must be treated quickly. If left for too long, the body can experience a lack of oxygen (hypoxia) and can result in death. One of the solutions is by improving the attitude of mothers in handling choking demonstration methods and videos of the heimlich maneuver technique. The purpose of the study was to find out whether there was an Effect of Health Education, Demonstration Method, and Video of the Heimlich Maneuver Technique on Mother's Attitude in Handling Choking in Toddlers Aged (1-5 Years) at the Kauman Village Posyandu, Kauman District in 2023. This study uses a pre-experimental research design with a one group pre-post test design with a Total Sampling technique with a total population of 43 respondents. Data collection using questionnaire sheets, data processing using wilcoxon statistical tests with SPSS programs.

Based on the results of the Wilcoxon Test statistical test where the level of significance or $\alpha=0.05$ was obtained P value = 0.00 so that P value < α value or $0.00 < 0.05$, it was concluded that H_0 was rejected, H_1 was accepted, meaning that there was an influence of health education, demonstration methods, and videos of the heimlich maneuver technique on maternal attitudes in handling choking in toddlers aged 1-5 years. With the results of the mother's attitude before the action, most of the study respondents had a good attitude in handling choking with a total of 24 respondents (55.8%). Meanwhile, after almost all of the action of the study respondents had a very good attitude in handling choking in toddlers aged 1-5 years with a total of 33 respondents (76.7%). It was concluded that health education about choking handling, demonstration methods, and videos of the heimlich maneuver technique had a very good influence on maternal attitudes in handling choking in toddlers aged 1-5 years. With this, mothers can care about education and know how to recognize the attitude of choking cases in toddlers so that it does not become a negative impact.

Keywords: Health Education, Attitudes, Choking Handling

HOW TO CITE: Prasetyo, anang. 2024. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Video Teknik Heimlich Maneuver Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) (Di Posyandu Desa Kauman) (Kecamatan Kauman) Tahun 2023. Anamnetic:

1. Introduction

Tersedak merupakan kondisi gawat darurat yang harus cepat ditangani. Bila dibiarkan terlalu lama tubuh bisa mengalami kekurangan oksigen (hipoksia) dan dapat mengakibatkan kematian. Tersedak dapat terjadi pada Anak dan Bayi, berbagai jenis benda yang dapat mengakibatkan anak dan bayi tersedak yaitu, makanan, minuman, buah, permen, mainan dan lain-lain [1].

*Corresponding author.

E-mail address: suciati@stikestulungagung.ac.id

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2016 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Penyebab tersedak pada anak diakibatkan oleh benda asing disekitar anak yang tanpa sengaja dimasukkan kedalam mulut. Penyumbatan jalan nafas disebabkan oleh aspirasi cairan dan benda-benda kecil yang berserakan dilantai seperti mainan, makanan dan permen. Anak dengan usia <5 tahun mengalami kematian 90% disebabkan oleh sumbatan benda asing pada saluran jalan nafas.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 sekitar 17.537 kasus tersedak paling sering terjadi pada anak usia dibawah 3 tahun, sebesar 59,5% karena makanan, 31,4% tersedak karena benda asing dan sebesar 9,1% penyebab tidak diketahui. Prevalensi di Amerika Serikat tahun 2018 didapatkan data 710 kasus tersedak terjadi pada anak usia dibawah 4 tahun dengan presentase kejadian 11,6% terjadi pada anak usia 1 tahun hingga 2 tahun dan 29,4% terjadi pada anak usia 2 hingga 4 tahun (American Academy of Pediatric, 2018). Prevalensi di Indonesia tahun 2015 ditemukan kasus tersedak sebanyak 157 orang. Kasus ini menurun pada tahun 2016 menjadi 112 orang [2]

Kematian dan penanganan tersedak yang salah merupakan akibat kurangnya pengetahuan yang berdampak pada perilaku keluarga dalam penanganan tersedak. Bila tindakan keluarga dalam penanganan tersedak benar, maka akan terhindar dari ancaman kematian dan tidak ada luka setelah dilakukannya tindakan. Sebaliknya, bila tindakan keluarga dalam penanganan tersedak salah maka akan terjadi luka. Apabila tersedak tidak ditangani dengan segera, maka kematian akan terjadi[3].

Salah satu cara untuk mengatasi kasus tersedak tersebut merupakan dengan heimlich manuver. Tindakan heimlich manuver sangat penting untuk melakukan pertolongan pertama pasien tersedak. Pengetahuan ini mencakup konsep kegawatdaruratan manuver heimlich yang terdiri dari abdominal thrust, back blow, dan cest [4][5][1].

Solusi yang dapat di berikan oleh peneliti agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan keterampilan masyarakat khususnya keluarga adalah dengan menggunakan Pendidikan kesehatan sebagai salah satu metode menyampaikan informasi. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara pendekatan pada keluarga yang efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap keluarga. Sehingga keluarga tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan dapat melakukan pertolongan tersedak pada anak[2].

Media pendidikan dapat berupa leaflet, brosur, media video ataupun media komik. Beberapa penelitian menunjukkan media video efektif dalam penyampaian informasi sehingga

memberikan pemahaman sehingga meningkatkan perilaku. Media video merupakan media pemutaran film berisi informasi dapat dalam bentuk gambar dan suara [6].

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demontrasi Dan Video Teknik Heimlich Maneuver Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) Di Posyandu Desa Kauman Kecamatan Kauman Tahun 2023".

2. Materials and Methods

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini adalah termasuk penelitian *Pre-eksperimental* karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya dependen dan tidak adanya variable kontrol serta sampel yang dipilih secara random dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu one-group pre-post design[7] [8].

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang ada di posyandu Desa Kauman Kecamatan Kauman dengan jumlah 43 orang.

Total Sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Jadi penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner sikap ibu dalam penanganan tersedak pada anak dengan metode demontrasi dan video SOP teknik *heimlich maneuver* dalam memberikan penanganan tersedak pada anak[9].

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2023 di Posyandu Desa Kauman.

Berdasarkan Statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demontrasi Dan Video Teknik *Heimlich Manuever* Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) Di Posyandu Desa Kauan, Kecamatan Kauman Tahun 2023.

Nilai p pada kolom *asym.sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *level of significance* (α) yaitu 0,05 ($p < 0,05$) maka H1 diterima dan H0 di tolak, artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demontrasi Dan Video Teknik *Heimlich Manuver* Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) Di Posyandu Desa Kauman, Kecamatan Kauman Tahun 2023.

3. Results and Discussion

1. Sikap ibu dalam penanganan tersedak sebelum diberikan metode pendidikan demonstrasi dan video teknik *Heimlich Manuever*

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Sikap ibu dalam penanganan tersedak pada balita sebelum diberikan metode pendidikan demonstrasi dan video teknik *Heimlich Manuever*

Kategori Sikap	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	6	14
Baik	24	55,8
Sangat baik	13	30,2
Total	43	100%

Sumber: Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden penelitian mempunyai sikap baik dalam penanganan tersedak pada balita dengan berjumlah 24 responden (55,8%).

2. Sikap ibu dalam penanganan tersedak sesudah diberikan metode pendidikan demonstrasi dan video teknik *Heimlich Manuever*

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Sikap ibu dalam penanganan tersedak pada balita sesudah diberikan metode pendidikan demonstrasi dan video teknik *Heimlich Manuever*

Kategori Sikap	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	0	0
Baik	10	23,3
Sangat baik	33	76,7
Total	43	100%

Sumber: Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hampir seluruhnya responden penelitian mempunyai sikap sangat baik dalam penanganan tersedak pada balita dengan berjumlah 33 responden (76,7%).

3. Perbandingan Sikap ibu dalam penanganan tersedak sebelum dan sesudah diberikan metode pendidikan demonstrasi dan video teknik *Heimlich Manuever*.

Tabel 4.9 Perbandingan Sikap ibu dalam penanganan tersedak sebelum dan sesudah diberikan metode pendidikan demonstrasi dan video teknik *Heimlich Manuever*

Kategori Sikap	Kelompok			
	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Tidak baik	6	14	0	0
Baik	24	55,8	10	23,3
Sangat baik	13	30,2	33	76,3
Total	43	100	43	100

Sumber: Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan bahwa sebagian besar responden sebelum diberikan metode pendidikan demonstrasi dan teknik video *heimlich manuever* terhadap sikap ibu dalam penanganan tersedak pada balita usia (1-5 tahun) sebagian besar mempunyai sikap baik dengan jumlah 24 responden (55,8%) sedangkan setelah dilakukan metode pendidikan demonstrasi dan teknik video heimlich manuever terhadap sikap ibu dalam penanganan tersedak pada balita usia (1-5 tahun) hampir seluruhnya mempunyai sikap sangat baik dengan jumlah 33 responden (76,3%).

Berdasarkan fakta yang didapat dari hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah responden total 43 responden sebagian besar responden penelitian mempunyai sikap baik dalam penanganan tersedak pada balita dengan berjumlah 24 responden (55,8%)[10]. Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 11 responden yang mempunyai pendidikan tinggi pada level S1 mempunyai sikap baik berjumlah 7 responden (63,6%), sedangkan sikap tidak baik dan sangat baik mempunyai nilai yang sama 2 responden (18,2%) [11]. Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan hampir seluruhnya responden penelitian mempunyai sikap sangat baik dalam penanganan tersedak pada balita dengan berjumlah 33 responden (76,7%)[2], [12], [13], [14]. Berdasarkan fakta didapatkan dari hasil penelitian pada tabel 4.6 bahwa dari 34 responden yang mempunyai usia 25-35 tahun terdapat 8 responden (23,5%) yang mempunyai sikap baik dan hampir seluruhnya 26 responden (76,5%) mempunyai sikap sangat baik[15], [16]. Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil penelitian pada tabel 4.7 didapatkan bahwa dari 9 responden yang mempunyai pendidikan tinggi pada level S1 mempunyai sikap baik berjumlah 2 responden (22,2%), sedangkan sikap sangat baik berjumlah 7 responden (77,8%).

Berdasarkan tabel 4.10 uji Statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Video Teknik *Heimlich Manuever* Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) Di Posyandu Desa Kauan, Kecamatan Kauman Tahun 2023. Nilai ρ pada kolom *asym.sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *level of significance* (α) yaitu 0,05 ($\rho < 0,05$) maka H1 diterima dan H0 di tolak, artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Video Teknik *Heimlich Manuver* Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) Di Posyandu Desa Kauman, Kecamatan Kauman Tahun 2023[12], [13], [17].

Perolehan rerata sikap ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan video teknik *heimlich manuever* tentang penanganan tersedak pada balita usia (1-5 tahun) dengan mean sebesar 3,16 dengan nilai maksimal 4 dan minimal 2. Setelah diberikan tindakan pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan video teknik *heimlich manuever* terhadap sikap ibu dalam penanganan tersedak pada balita usia (1-5 tahun) terjadi perubahan mean 3,77 dengan nilai maksimal 4 dan nilai minimal 3.

4. Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Video Teknik *Heimlich Manuever* Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) Di Posyandu Desa Kauman, Kecamatan Kauman Tahun 2023" dengan jumlah responden 43 orang dapat diambil kesimpulan : Hasil uji statistik Nilai ρ pada kolom *asym.sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *level of significance* (α) yaitu 0,05 ($\rho < 0,05$) maka H1 diterima dan H0 di tolak, artinya hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Video Teknik *Heimlich Manuever* Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (0-5 Tahun) Di Posyandu Kauman Kecamatan Kauman. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Video Teknik *Heimlich Manuver* Terhadap Sikap Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Balita Usia (1-5 Tahun) Di Posyandu Desa Kauman, Kecamatan Kauman Tahun 2023

Bibliography

- [1] S. A. Denny, N. L. Hodges, and G. A. Smith, "Choking in the Pediatric Population," *American Journal of Lifestyle Medicine*, vol. 9, no. 6, pp. 438–441, Oct. 2014, doi: 10.1177/1559827614554901.
- [2] S. Tiana, D. R. Adila, and S. Niriayah, "PENGALAMAN IBU DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA BAYI," *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, vol. 8, no. 2, pp. 89–95, Jan. 2020, doi: 10.35328/keperawatan.v8i2.176.
- [3] Rohayati Rohayati; Fitria Alda Safira; Aisyah Latifa Amalia; Fatmawati Fatmawati; Farida Aeini; Ameliana Safitri; Dianatika Azmi; Adila Anbar Syafitri, "Problem Solving Cycle SWOT Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri pada Lembar Masuk dan Keluar (RM 1A) Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Sayidiman Magetan," *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, no. Vol 3, No 2 (2015), 2015, [Online]. Available: <https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/78/62>
- [4] S. L. James *et al.*, "Global, regional, and national incidence, prevalence, and years lived with disability for 354 diseases and injuries for 195 countries and territories, 1990–2017: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017," *The Lancet*, vol. 392, no. 10159, pp. 1789–1858, Nov. 2018, doi: 10.1016/S0140-6736(18)32279-7.
- [5] "Basic Cardiac Life Support (BCLS)," *Encyclopedia of Trauma Care*, pp. 202–202, 2015, doi: 10.1007/978-3-642-29613-0_100182.
- [6] A. Wulandari and F. Amrulloh, "Upaya Pencegahan Stunting di Desa Sendangmulyo Berbasis Edukasi dan Sosialisasi pada Remaja dan Ibu dari Anak Terdampak Stunting," *Jurnal Bina Desa*, vol. 5, no. 1, pp. 84–89, 2023.
- [7] Eravianti, "METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN," Jun. 2021, doi: 10.31219/osf.io/cmv89.
- [8] Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.
- [9] N. P. Sari, R. Angelina, and L. Fauziah, "Pengaruh Edukasi melalui Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Pneumonia pada Balita," *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, vol. 2, no. 2, p. 69, Oct. 2019, doi: 10.32584/jika.v0i0.357.
- [10] E. W. Maryam, *Buku Ajar Psikologi Sosial Jilid I*. Umsida Press, 2018. doi: 10.21070/2018/978-602-5914-29-4.
- [11] Nengsih Yulianingsih, P. Priyanto, and K. Kayubi, "APLIKASI SOFTWARE ASUHAN KEPERAWATAN INDIVIDU BAGI PERAWAT PERKESMAS DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN INDRAMAYU," *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, vol. 2, no. 3, pp. 40–51, Nov. 2022, doi: 10.55606/jpikes.v2i3.689.
- [12] B. Somantri, "Pengaruh Terapi Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-12 Bulan di Puskesmas," *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, vol. 5, no. 1, pp. 41–53, Jan. 2019, doi: 10.33867/jika.v5i1.65.
- [13] H. Ulger, "Complications of the Heimlich Maneuver: Isolated Sternum Fracture," *Journal of Academic Emergency Medicine Case Reports*, vol. 7, no. 1, pp. 15–16, Jan. 2016, doi: 10.5152/jaemcr.2015.999.
- [14] S. Sudaryaman, J. S. Husdarta, E. Komarudin, A. Sobarna, and R. M. Rizal, "Hubungan Etos Kerja dan Budaya Organisasi dengan Perilaku Produktif Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMAN Se Jakarta Timur Satu," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 6, pp. 5392–5403, Jun. 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i6.4692.

- [15] K. Upson, M. A. Adgent, G. Wegienka, and D. D. Baird, "Soy-based infant formula feeding and menstrual pain in a cohort of women aged 23–35 years," *Human Reproduction*, vol. 34, no. 1, pp. 148–154, Jan. 2019, doi: 10.1093/humrep/dey303.
- [16] I. M. D. P. Susila, "Upaya Peningkatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Mengubah Pola Pikir Siswa Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, p. 1, May 2020, doi: 10.30651/aks.v4i2.2735.
- [17] "Prevention of Choking Among Children," *Pediatrics*, vol. 125, no. 3, pp. 601–607, Mar. 2010, doi: 10.1542/peds.2009-2862.